

ABSTRAK

Pekojan merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak peninggalan bangunan bersejarah. Banyaknya bangunan peninggalan yang dipengaruhi kebudayaan menjadi sebuah hal yang penting untuk diperhatikan nilai-nilai budaya dan sejarah yang terkandung. Elemen bangunan menjadi hal yang sangat penting dalam mendapatkan karakteristik sebuah bangunan. Langgar Tinggi adalah salah satu Masjid yang mendapatkan pengaruh akulturasi budaya. Oleh karenanya Masjid ini patut untuk diteliti keunikannya, budaya apa saja yang mempengaruhi akulturasi pada bangunan Masjid ini dan bagaimana tingkat akulturasinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui percampuran kebudayaan pada sebuah Masjid. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersumber dari teori dan data lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh elemen arsitektur Belanda, Cina dan Jawa pada elemen Langgar Tinggi. Terdapatnya beberapa elemen yang berbeda pada bangunan Langgar Tinggi memberikan bukti bahwa Masjid tidak memiliki desain yang baku namun tidak menghilangkan elemen utama yang harus ada pada sebuah bangunan Masjid.

Kata Kunci : kebudayaan, akulturasi, arsitektur, masjid

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Pekojan is one area that has many relics of historic buildings. The number of heritage buildings that influenced the culture becomes an important thing to note the cultural and historical values contained. Elements of the building becomes very important in getting the characteristics of a building. High Langgar is one of the mosques that get the influence of cultural acculturation. Therefore, this mosque should be examined for its uniqueness, which culture affects the acculturation of the building of this mosque and how the acculturation rate. This research was conducted to find out the mixing of culture in a mosque. This research uses descriptive qualitative method that comes from the theory and data field. The result of the research shows that there are the elements of Dutch, Chinese and Javanese architecture elements in Langgar Tinggi element. The presence of several different elements in the building of the Langgar Tinggi provides evidence that the mosque does not have a standard design but does not eliminate the main elements that must exist in a mosque building.

Keywords : culture, acculturation, architecture, mosque

